



ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI MORAL DALAM NOVEL *SI BEDOG PANJANG KARYA KI UMBARA*

Tita Rositawati¹, Leni Nuraeni²

email: titadesy17@gmail.com, lenylenz@upmk.ac.id

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, STKIP Muhammadiyah Kuningan

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : 18 Januari 2023

Disetujui : 5 Maret 2023

Dipublikasikan : 28 April 2023

Kata Kunci:

Novel, Si Bedog
Panjang, Struktural,
Membaca, Nilai
Moral

Key Words:

Novel, The Long
Bedog, Structural,
Reading, Moral
Value

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah peneliti tertarik untuk membahas dan menganalisis novel ini, karena belum ada yang menganalisis secara struktural dan nilai moral. Selain itu novel Si Bedog Panjang karangan Ki Umbara menggambarkan kehidupan sehari-hari seorang anak sekolah yang cocok untuk dijadikan bahan bacaan novel. Tujuan penelitian ini yakni mengetahui struktur novel Si Bedog Panjang juga nilai yang terkandung dalam novel Si Bedog Panjang Karya Ki Umbara. Penelitian ini tentu menggunakan metode deskriptif. Dengan teknik studi pustaka juga instrumen berupa kartu data. Hasil penelitian ini menemukan bahwa nilai moral yang ada pada Novel Si Bedog Panjang dilihat hubungan manusia dengan dirinya ada 3, nilai moral hubungan dengan manusia lain ada 5, dan juga nilai moral kepada sang Pencipta ada 5.

Abstract

The background of this research is that the researcher is interested in discussing and analyzing this novel, because no one has analyzed it structurally and morally. In addition, the novel Si Bedog Panjang written by Ki Umbara describes the daily life of a schoolboy which is suitable as a novel reading material. The purpose of this study is to find out the structure of the novel Si Bedog Panjang as well as the values contained in the novel Si Bedog Panjang by Ki Umbara. This research certainly uses descriptive methods. With literature study techniques as well as instruments in the form of data cards. The results of this study found that there are 3 moral values in the Novel Si Bedog Panjang, seen from the relationship between humans and themselves, there are 3 moral values in relationships with other humans, and also moral values towards the Creator there are 5.

PENDAHULUAN

Sastra merupakan hasil karya seorang penulis dalam menuangkan idenya melalui sebuah karya. Penulis menggambarkan imajinasinya disertai dengan ide-ide yang dimiliki agar dapat menghasilkan karya sastra yang bisa dibaca. Karya sastra merupakan wujud hasil cipta manusia termasuk ke dalam cabang seni. Hal tersebut yang menyebabkan karya sastra memiliki sifat keindahan karena mengandung pesan yang dikemas secara menarik bagi para pembaca. Sastra asalnya berasal dari bahasa Sansekerta, kata asal *sas*, artinya memberi petunjuk. Sedangkan *tra* menunjukkan alat atau sarana (Koswara, 2010:13). Karya sastra hakikatnya berupa gambaran dari hasil mengulik kehidupan yang direfleksikan.

Berdasarkan bentuknya, karya sastra terbagi menjadi tiga jenis rupa, yakni prosa, puisi, dan drama. Prosa adalah karya sastra yang bahasanya tidak terikat oleh aturan. Prosa terdiri dari beberapa kalimat yang saling berkaitan, sehingga membentuk sebuah cerita. Karya tersebut tidak berpatokan pada guru bilangan maupun guru lagu (Darmawati, 2018:2). Karya sastra yang termasuk ke dalam jenis prosa yaitu adalah novel. Novel adalah prosa rekaan yang berwujud jalan cerita (naratif), ceritanya panjang, serta alurnya bercabang (kompleks). Dengan begitu (Isnendes, 2010:39), novel bisa menyajikan rupa-rupa pelaku, menggambarkan latar, juga mampu menghadirkan suasana karakteristik tokoh.

Hal ini yang akan dianalisis oleh peneliti ialah struktur beserta nilai moral yang ada pada novel *Si Bedog Panjang* karangan Ki Umbara. Menganalisis struktur memiliki tujuan yakni untuk menjelaskan secara teliti unsur karya sastra yang menghasilkan makna. Struktur adalah komponen karangan yang bisa menghasilkan wujud karya sastra serta terkandung sebuah makna (Iskandarwassid, 1996:10). Karya sastra novel *Si Bedog Panjang* yang akan menjadi bahan dalam penelitian ini sebab novel tersebut belum ada yang melakukan penelitian. Tak hanya itu, peneliti tertarik dengan jalan maupun isi cerita yang mengandung nilai kehidupan.

Hal ini tergambarkan dengan beberapa tokoh yang mengalami kehidupan selayaknya

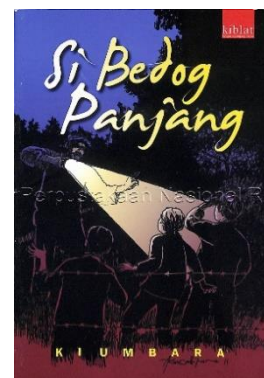
para manusia di saat ini. Selain itu, ketaatan beribadah digambarkan secara jelas karena letak sekolah yang merupakan wujud dari pesantrenan. Dengan begitu peneliti juga ingin menganalisis nilai moral yang terkandung pada novel *Si Bedog Panjang* karangan Ki Umbara sebagai bahan pelajaran juga representasi kehidupan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk mengumpulkan data yang berasal dari penelitian (Arikunto, 2010:203). Metode yang dipakai adalah metode deskriptif. Kutha (2015:53) metode deskriptif merupakan cara untuk mendeskripsikan secara sistematis mengenai struktur novel *Si Bedog Panjang* karangan Ki Umbara. Selain itu, Nasution (Aziza, 2017:46), metode deskriptif isi penelitiannya merupakan kata atau kalimat tertulis pada hasil pengamatan juga kalimat maupun kata yang tertulis adalah hal yang penting sebab secara deskriptif data tersebut dijelaskan dan dijabarkan.

Jenis penelitiannya yakni kualitatif yang memiliki arti bahwa prosedur penelitian akan menghasilkan data yang tertulis dan menjelaskan pelaku maupun tingkah laku yang bisa diteliti (Bogdan jeung Taylor dina Cantika, 2017:24).

Menurut Arikunto (2010:129) sumber data merupakan subjek yang menghasilkan sebuah data yang tengah dicari. Sumber data penelitian ini adalah Novel *Si Bedog Panjang* Karangan Ki Umbara terbit tahun 2004 Cetakan *publisher* Kiblat (Umbara, 2004).



Gambar 1 Novel *Si Bedog Panjang*

Tehnik yang dipakai adalah tehnik studi pustaka. Téhnik studi pustaka merupakan *téhnik meunangkeun tiori nu dijadikeun acuan atawa panduan dina kagiatan panalungtikan. Instrumén dina ieu panalungtikan nyaéta kartu data nu mangrupa tabél anu eusina mangrupa kategori data anu dikumpulkeun tina objék panalungtikan* (Sarinayasa, 2022:22).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai analisis ngeunaan truktur novel *Si Bedog Panjang* menunjukkan bahwa tema dari novel tersebut berupa keterpaksaan. Hal ini di gambarkan melalui tokoh terpaksa Sunarya menyamar menjadi Winarya ketika menimba ilmu. Tema tersebut tergambar pada "*Margi Winarya téh sanés wasta abdi*" (SBP.TM/10). Dari kutipan tersebut tergambar bahwa hal inilah yang menjadi panjangnya lakon isi dari pada novél *Si Bedog Panjang* karangan Ki Umbara.

Selanjutnya alur yang dipakai pada novel ini adalah alur maju, dikarenakan mencerita awal mula Sunarya yang terpaksa sekolah sebab menyamar hingga bernagi warisan peninggalan orang tua Sunarya.

Latarna ini novel yakni ada di *setasion, imah nini, kantor, balé, kamar, leuweung*.

Bisa ditingali dina cutatan: "*Poé Saptu jam genep soré di Setatsion Sèrang.*" Ieu nuduhkeun tempat setasion anu kode datana SBP.LA/7. Laju kadua "*Yunus jeung Winarya arasup ka kantor*" SBP.LA/13. Cutatan ieu nuduhkeun basa Winarya alias Sunarya asup nepangan Juragan Sunda sasadu yén aya murid anyar. Katilu "*Kapanggih Cécé keur ngabuih di balé rèkrèasi...*" SBP.LA/17 .Kaopatna aya imah nini Sunarya "*Sunarya, Yunus jeung CéCé geus araya di imah ninina Sunarya di Ciroké.*"SBP.LA/31. Salajengna leuweung dina cutatan "...yén isukan ngajiret cénghar ka leuweung. SBP.LA/37. Tuluy aya kamar

"*Sunarya kaluar ti kamar ninina...*" SBP.LA/44. Jeung pamungkas aya asrama "*Di Asrama, murid-murid keur raribut silih asaan...*" SBP.LA/58.

Sedeangkan pelaku pada novel ini ada *Yunus, Cécé, Juragan Sunda, Mang Munarsim, Sunarya, Ki Sadiman*. Pelaku tersebut ada yang baik dan serakah serta curigaan.

Tabel 1. Bukti Pelaku Novel

No	Cutatan	Katerangan	Kode
1.	"Yunus pinter mikirna cepet.."	Yunus Bageur, Daék tutulung, Rajin Solat, Pinter	S B P . P / 2 0
	"Nanging ayeuna mah tos kapameng. keun kumaha Akang mémérésna mah"		S B P . P / 1 1
2.	"..coba titénan, bisi manéhna puguh-puguh lain winarya..."	Juragan Sunda Curigaa n	S B P . P / 1 6
3.	"Ah silaing mah tunduh-tunduh téh ! tapi bari nangtung."	Cécé Bageur	S B P . P / 1

4.	"Enya pinter Ki Sadiman téh.."	Ki Sadiman Jahat (Nyokot harta Sunarya)	S B P . P / 8 2
5.	"Teu kudu dicaritakeun deui éta mah, Kasép!"	Mang Murnasim Bageur, Jadi kokolot, Nyaah	S B P . P / 8 2
6.	"kanggo pamulang tarima abdi ka Emang sareng ka Kang Winarya.."	Sunarya Bageur	S B P . P / 8 5

Selanjutnya amanat atau pesan yang ditemukan dalam novel Si Bedog Panjang Karya Ki Umbara adalah jangan menyalahkan orang lain sebelum terdapat buktinya. *Heeh teu nyana, horéng jalma hadé Si Bedog Panjang téh. SBP.A/87.*

Sesudah menganalisis struktur, nilai moral yang ditemukan pada novel Si Bedog Panjang berpatokan pada teori Nurgiyantoro. Nilai moral terbagi tiga yakni *hubungan manusa ka diri pribadi, hubungan manusa jeung manusa tur hubungan manusa ka Gusti.*

Pada hubungan *manusa ka diri pribadi* ada 3 kode data (SBP.MP/24), (SBP.MP/30), (SBP.MP/41). Hal tersebut menunjukkan terhadap menerima kenyataan hidup seperti rasa *handeueul* Yunus juga rasa *kapanasaran tur curiga*.

Tabel 2. Hubungan Manusia dengan Dirinya

No	Cutatan	Keterangan	Kode Data
1.	"Wayahna Nus, kudu nalingakeun bakturan bisi raribut."	Handeueul	SBP. MP/2 4
2.	"Cécé dibéjaan téh atoheun pisan."	Bungah	SBP. MP/3 0
3.	"Intip déngékeun. Déwék aya teg curiga."	Panasaran jeung Curiga	SBP. MP/4 1

Kedua nilai moral *manusa jeung manusa lian*. Ditemukan ada lima kode data: (SBP.MM/11), (SBP.MM/17), (SBP.MM/38), (SBP.MM/86) dan (SBP.MM/58). Nilai moral yang ada yakni menolong sesama, saling mengasihi akrab dengan masyarakat.

Tabel 3. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

No	Cutatan	Keterangan	Kode Data
1.	“Nanging ayeuna mah tos kapameng. keun kumaha Akang mémérésna mah”	Nulungan	SBP.MM/11
2.	“Nya ku kasabaran jeung kuleukeunan maranehna...”	Nulungan	SBP.MM/17
3.	“Sapanjang jalan sarukan-sukan sempal guyon.”	Masarakat	SBP.MM/38
4.	“Silih tukeuran oléh-oléh pakansi..”	Silih béréhan	SBP.MM/58
	“ku Emang moal teu di jurung, rék dibiayaan samistina	Nyaah	SBP.MM/86

Ketiga *hubungan manusa jeung Gusti*, berkaitan dengan Kekuasaan Tuhan. Ada 5 kode data yang ditemukan. Kode-kode adalah: (SBP.MG/21), (SBP.MG/31), (SBP.MG/34), (SBP.MG/57), (SBP.MG/84).

Tabel 4. Hubungan Manusia dengan Tuhanmya

No	Cutatan	Keterangan	Kode Data
1.	“...ceuk Yunus bari nangtung tulu asup ka kamarna rék solat Isa.”	Ibadah	SBP.MG/21
2.	“Peuting kadua arayana didinya bada saralat Isa.”	Ibadah	SBP.MG/31
3.	“Sungut teu eureun-eureun mapatkan pileumpeuheun bagong.”	Magis	SBP.MG/34
4.	“Dido’akeun ku Emang, mugi saralamet...”	Du’a	SBP.MG/57
5.	“Abdi gaduh kacindekkan, yén ieu téh tangtos urusan waris.”	Warisan	SBP.MG/84

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menghasilkan bahwa secara struktur temanya pemaksaan, alur maju, latar Latarna ini novel yakni ada *di setasion, imah nini, kantor, balé, kamar, leuweung*. Sedeangkan pelaku pada novel ini ada *Yunus, Cécé, Juragan Sunda, Mang Munarsim, Sunarya, Ki Sadiman*. Selanjutnya amanat atau pesan yang ditemukan dalam novel Si Bedog Panjang Karya Ki Umbara adalah jangan menyalahkan orang lain sebelum terdapat buktinya.

Pada hubungan *manusa ka diri pribadi* ada 3 kode data (SBP.MP/24), (SBP.MP/30), (SBP.MP/41). Kedua nilai moral *manusa jeung manusa lian*. Ditemukan ada lima kode data: (SBP.MM/11), (SBP.MM/17), (SBP.MM/38), (SBP.MM/86) dan (SBP.MM/58). Ketiga *hubungan manusa jeung Gusti*, berkaitan dengan Kekuasaan

Tuhan. Ada 5 kode data yang ditemukan. Kode-kode adalah: (SBP.MG/21), (SBP.MG/31), (SBP.MG/34), (SBP.MG/57), (SBP.MG/84).

REFERENSI

- Aziza, N. (2017). Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 45–54.
- Darmawati, U. (2018). *Ragam teks pengetahuan dan penerapan*. PT Intan Pariwara.
- Koswara, D. (2010). *Sastra Sunda Buhun*. UPI.
- Kutha, R. N. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Retty Isnendes. (2010). *Kajian Sastra Aplikasi Teori & Kritik Pada Karya Sastra*.
http://ckd.vacloud.us/rooms/kidney-info/topics/how-to-protect-your-kidneys/#slide_2
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Metode Penelitian*.
- Umbara, K. (2004). *Si bedog panjang*. Kiblat.